

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 PT. Graha Andrasentra Propertindo, Tbk (JGLE)**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Graha Andrasentra Propertindo, Tbk (JGLE) didirikan pada tahun 1988 yang berpusat kegiatan operasional di Bogor, Jawa Barat dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (JGLE) bergerak dalam bidang bisnis operasi taman hiburan. Taman hiburan yang terdiri dari The Jungle Water Park (The Jungle) yang merupakan taman hiburan air, taman hiburan petualangan Jungle Fest dan Jungleland.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Graha Andrasentra Propertindo Tbk, antara lain: PT Surya Global Nusantara (49,65%) dan PT Prima Bisnis Utama (37,92%). Dimana 100% saham PT Surya Global Nusantara dan PT Prima Bisnis Umum dikuasai oleh Bakrieland Development Tbk (ELTY).

##### **4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

- Visi  
Menciptakan kegembiraan serta kepuasan masyarakat dengan menyediakan dan mengoperasikan taman rekreasi yang berkualitas di Indonesia.
- Misi
  1. Mengembangkan serta mengoperasikan taman rekreasi yang sukses.
  2. Membangun proyek properti yang berkualitas untuk mendukung bisnis utama.
  3. Memperluas jaringan usaha ke kota-kota potensial di kawasan Indonesia.

## **4.2 PT. Panorama Sentrawisata, Tbk (PANR)**

### **4.2.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk (PANR) didirikan 22 Juli 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Kantor pusat PANR berlokasi di Gedung Panorama, Lantai 6, Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat 11440 – Indonesia. PANR memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Panorama Transportasi Tbk (White Horse) (WEHA) dan Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PANR adalah dalam bidang Jasa konsultan pariwisata, meliputi penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang kepariwisataan. Kegiatan usaha utama PANR adalah berfokus pada bisnis kepariwisataan yang terintegrasi.

Pada tanggal 15 September 2001, PANR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PANR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 dengan nilai nominal Rp150,- per saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 September 2001.

### **4.2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

- Visi  
Menjadi perusahaan terkemuka di bidang “outbound travel & leisure”.
- Misi
  1. Secara proaktif mengembangkan aktivitas 6 bisnis utama: Leisure, Retail, Korporasi, Incentive Outbound dan Domestik dan Wholesaling.

2. Memberikan suatu pengalaman berlibur yang menyenangkan dari produk-produk dan layanan yang inovatif dalam suatu keseimbangan yang baik antara atensi pribadi dan teknologi informasi.
3. Untuk mempertahankan suatu pelayanan yang dapat diandalkan, harga yang kompetitif dan kejujuran dalam berbisnis.
4. Untuk menciptakan konsultan perjalanan profesional yang berdedikasi dan handal.
5. Memperluas wilayah operasional ke titik-titik pelanggan terdekat di seluruh Indonesia.
6. Berusaha untuk mendapatkan yang terbaik bagi pelanggan, karyawan, mitra bisnis dan pemegang saham.

### **4.3 PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk (BUVA)**

#### **4.3.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Bukit Uluwatu Villa didirikan pada 15 Desember 2000 dan *Go Public* pada tahun 2010 merupakan perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia yang berfokus pada hotel ramah lingkungan. Perusahaan ini dikenal dengan keunggulan dalam arsitektur bertaraf internasional. Hal tersebut dilakukan dengan penggabungan inovasi, rekreasi, dan gaya hidup menjadi suatu pengalaman yang baru dan unik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang sedang mencari penginapan yang menampilkan keselarasan budaya dan lingkungan ditengah-tengah kemewahan, ketenangan, dan petualangan.

PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk telah berhasil menjadi perusahaan yang berfokus pada hotel yang ramah lingkungan ditandai dengan penerimaan sertifikat EarthCheck atas keunggulan operasional dan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan. Kepemilikan PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk 31,57% dimiliki PT. Asia Leisure Network, 13% dimiliki oleh NV III Holding Limited, HSBC-Fund Services

A/C 006 Korea Securities Depository 5,05%, dan sisanya sebanyak 50,38% dimiliki oleh masyarakat umum.

#### 4.3.2 Visi dan Misi Perusahaan

- Visi  
Menjadi pemimpin di industri life style melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.
- Misi  
Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat life style yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar indonesia.

### 4.4 PT. Grahamas Citrawisata, Tbk (GMCW)

#### 4.4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Grahamas Citrawisata, Tbk (GMCW) didirikan pada tanggal 14 september 1989, namun perusahaan GMCW baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Perusahaan GMCW memiliki kantor pusat di Jakarta, sedangkan unit usaha hotelnya di Sumatera Barat yakni hotel The Hills Bukit Tinggi Hotel and Convention. Pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% yaitu Tophams Finance Limited sebesar 36,60%; Mc Cloud Investments Limited sebesar 29,94%; dan PT Martel sebesar 18,17%.

#### 4.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

- Visi  
Menjadi jaringan hotel pilihan utama terbesar di Indonesia.
- Misi  
Menciptakan nilai lebih dari *stakeholder* dengan menyajikan produk bermutu disertai dengan pelayanan professional dan ramah.

## 4.5 PT. Hotel Mandarin Regency, Tbk (HOME)

### 4.5.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Hotel Mandarin Regency, Tbk (HOME) didirikan 28 Oktober 1986 namun baru memulai kegiatan usaha komersial pada 30 Oktober 1996. Perusahaan ini beroperasi sebagai operator hotel yang berbasis di Indonesia. HOME terlibat dalam operasional hotel dan layanan terkait lainnya. HOME memiliki hotel yang bernama Goodway dengan konsep hotel bintang 4 yang terletak di Nagoya, Batam.

Dalam kurun waktu selama 14 tahun, PT. Hotel Mandarin Regency dengan merk Goodway Hotel berkembang menjadi Hotel Bintang empat yang cukup terkenal di Kota Batam. Sebelumnya merupakan Hotel Raco Indoland dan dilakukan renovasi menyeluruh. Pada akhir tahun 1996 mulai beroperasi kembali dengan klasifikasi Hotel bintang empat yang siap melayani keperluan akomodasi pelanggan dengan semboyan *“Your Comfort Is Our Business”*.

Pada Tahun 2004, HOME mengakuisisi PT Delapan Puluh Satu Jaya, Hotel bintang dua yang berlokasi bersebelahan dengan Goodway Hotel. Akuisisi tersebut bertujuan untuk memperluas pangsa pasar Goodway Hotel. Goodway Hotel memiliki 298 kamar dengan berbagai tipe, sebanyak 268 kamar di jual kepada pelanggan sedangkan sisanya digunakan untuk keperluan operasional. Hotel Goodway memiliki satu Ballroom berkapasitas 1.500 orang dan sembilan ruangan pertemuan dengan berbagai macam ukuran dan satu ruangan VIP.

### 4.5.2 Visi dan Misi Perusahaan

- Visi  
Mempromosikan Hotel Goodway sebagai hotel bintang 4 yang terkemuka di Batam dengan citra dan reputasi yang baik serta pelanggan yang berkualitas.

- Misi  
Membangun tenaga kerja yang terlatih, inovatif dan disiplin untuk mencapai target, serta memperkuat sarana dan prasarana pembangunan serta pelayanan yang berkualitas.

#### **4.6 PT. Indonesian Paradise Property, Tbk (INPP)**

##### 4.6.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Indonesian Paradise Property, Tbk (INPP) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2004 dan didirikan pada tahun 1996 dan berpusat di Jakarta, Indonesia. INPP memiliki Hotel Harris, yang terletak di Bali. Pada tahun 2004 meresmikan Harris Resort Kuta Beach, Bali dan Harris Hotel Tebet, Jakarta di tahun 2005. Dalam jangka panjang, Indonesia Paradise Property menargetkan masuk pada sector *high rise building* dan *mixed-use building* yang akan menjadi pelengkap perhotelan dan pusat perbelanjaan dalam satu kawasan yang terintegritas.

##### 4.6.2 Visi dan Misi Perusahaan

- Visi  
Selalu berupaya untuk unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian yang inovatif dan kreatif.
- Misi  
Menciptakan lingkungan kerja yang dapat memotivasi para individu dalam Perseroan untuk bisa memunculkan ide-ide yang inovatif dan kreatif, mengembangkan produk-produk inovatif yang didukung oleh pelayanan yang unggul dan memberikan kepuasan kepada siapa saja yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan (stakeholders).

#### **4.7 PT. Jakarta International Hotels & Development, Tbk (JIHD)**

##### 4.7.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Jakarta International Hotels & Development, Tbk (JIHD) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dengan nama PT. Djakarta International Hotel dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 1984. Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% adalah Tomy Winata (13,15%) dan Sugianto Kusuma (8,08%).

##### 4.7.2 Visi dan Misi Perusahaan

- Visi  
Menjadi pelaku bisnis yang handal dan terkemuka di bidang usaha property dan real estate.
- Misi
  1. Karyawan  
Mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang professional, berbedikasi dan berintegritas tinggi.
  2. Pelayanan  
Memberikan layanan prima dan berkualitas kepada para pelanggan maupun investor.
  3. Keuntungan  
Memastikan hasil yang optimal bagi para pemegang saham.

#### **4.8 PT. Pudjiadi and Sons, Tbk (PNSE)**

##### 4.8.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Pudjiadi And Sons, Tbk (PNSE) didirikan tanggal 17 Desember 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Kantor pusat PNSE terletak

di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta 11180. PNSE tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 1990 pada Papan Pengembangan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pudjiadi And Sons Tbk, antara lain: Istana Kuta Ratu Prestige (pengendali) (55,70%), PT Jayakarta Investindo (25,03%) dan Lenawati Setiadi Pudjiadi (6,47%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PNSE adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Hotel yang dikelola Pudjiadi And Sons, antara lain: Jayakarta Jakarta, Jayakarta Bandung, Jayakarta Anyer, Jayakarta Cisarua, Jayakarta Yogyakarta, Jayakarta Lombok, Jayakarta Bali, Jayakarta Komodo Flores dan Jayakarta Residence Bali.

#### 4.8.2 Motto

Kami adalah salah satu perusahaan perhotelan yang berfokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standart internasional.

### **4.9 PT. Red Planet Indonesia, Tbk (PSKT)**

#### 4.9.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Red Planet Indonesia, Tbk (PSKT) pada awalnya bernama Pusaka Tarinka, Tbk. Perusahaan tersebut didirikan tanggal 10 April 1989 berkantor pusat di Gedung Sona Topas Tower, Jakarta. Pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham adalah Red Planet Holdings 72.85%, Pt. Crio Indonesia 11,92%, dan UOB Kay Hian 6,35%.

Perusahaan saat ini memiliki dan mengoperasikan delapan hotel di Indonesia dan berkomitmen untuk terus mengembangkan proyek baru. Komitmen tersebut sejalan dengan tujuan perusahaan untuk memosisikan dirinya sebagai pemimpin di sector hotel ekonomis yang sedang berkembang pesat di Indonesia.

#### 4.9.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan adalah untuk secara cepat membangun dengan skala besar dan menjadi perusahaan hotel ekonomis yang tersebsar di Indonesia sehingga memungkinkan para pemegang saham mendapatkan keuntungan dari pesatnya pertumbuhan industri wisata dan peningkatan jumlah masyarakat kelas menengah.

### **4.10 PT. Hotel Sahid Jaya Internasional, Tbk (SHID)**

#### 4.10.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk didirikan di Jakarta tanggal 23 Mei 1969 dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata. Pada tahun 1970, Perseroan memulai pembangunan sebuah hotel di Jalan Jendral Sudirman 86 Jakarta yang kemudian beroperasi pada tanggal 23 Maret 1974 dengan nama Hotel Sahid Jaya. Disamping memiliki 439 kamar pada waktu itu, Hotel Sahid Jaya juga memiliki beberapa ruang pertemuan, restoran dan ruangan untuk perkantoran, pertokoan kecil serta fasilitas olahraga seperti kolam renang dan lapangan tenis. Pada tahun 1987, Hotel Sahid Jaya mendapatkan status sebagai hotel bintang lima.

Pada tanggal 22 Desember 1986 para pemegang saham perseroan mulai membangun sebuah bangunan yang merupakan pengembangan dari hotel yang lama, sehingga pada akhirnya Hotel Sahid Jaya memiliki 751 kamar. Selaras dengan perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatakan sahamnya di Bursa

Efek Jakarta pada tahun 1990. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh dana segar dari masyarakat guna pengembangan usaha Perseroan.

Selain itu, PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk juga mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Sahid International Hotel Management and Consulting pada tahun 1993. PT Sahid International Hotel Management and Consulting bergerak di bidang jasa manajemen dan operator hotel, sampai saat ini PT Sahid International Hotel Management and Consulting mengelola sebanyak 21 hotel di bawah jaringan *Sahid Hotels*.

PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk adalah salah satu perusahaan yang menjadi bagian dari kelompok usaha Sahid Group.

#### 4.10.2 Visi dan Misi Perusahaan

- Visi

Menjadi hotel yang mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi, produktivitas, kualitas sumber daya manusia yang teruji dan menyajikan pelayanan yang sesuai standar internasional tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

- Misi

Meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dengan sasaran memberikan kepuasan kepada pelanggan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi terampil dan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik guna memuaskan pelanggan dengan cara profesional dan proaktif dalam menghadapi perubahan tuntutan masyarakat yang makin canggih dan lingkungan yang kompetitif. Mempercepat pengembangan Perseroan menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul dalam suasana persaingan yang makin meningkat.

